

**PERUBAHAN SIKAP IRAN DALAM PENGEMBANGAN
NUKLIR DI BAWAH TEKANAN INTERNASIONAL
(The Change of Iran's Nuclear Policy Due To International Pressure)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

**TRI PRASETYA
20040510066**

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2009

**PERUBAHAN SIKAP IRAN DALAM PENGEMBANGAN
NUKLIR DI BAWAH TEKANAN INTERNASIONAL
(The Change of Iran's Nuclear Policy Due To International Pressure)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta**



Disusun Oleh:

**TRI PRASETYA
20040510066**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2009

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERUBAHAN SIKAP IRAN DALAM PENGEMBANGAN
NUKLIR DI BAWAH TEKANAN INTERNASIONAL
(The Change of Iran's Nuclear Policy Due To International Pressure)**

Telah dipertahankan dalam ujian pendadaran, dinyatakan lulus dan disahkan
di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Pada:
Hari/Tanggal : Kamis, 17 Desember 2009
Pukul : 09.30 WIB
Ruang : HI B

Tim Penguji

Prof. Dr. Bambang Cipto, M. A
Ketua

Siti Muslikhati, S.IP., M.Si
Penguji Samping I

Dian Azmawati, S.IP
Penguji Samping II

HALAMAN MOTTO

*Barang siapa yang mengharapkan kemuliaan di dunia, maka harus dengan ilmu
dan barang siapa mengharapkan kemuliaan di akhirat harus dengan ilmu
dan barang siapa yang mengharapkan kemuliaan di dunia
dan akhirat juga dengan ilmu*

(H.R. Bukhari-Muslim).

***Barang siapa yang memudahkan jalannya orang menuntut ilmu,
maka Allah memudahkan baginya jalan ke surga.***

(H.R. Turmudzi).

*Barang siapa yang mengharapkan kemuliaan di dunia, maka harus dengan ilmu
dan barang siapa mengharapkan kemuliaan di akhirat harus dengan ilmu
dan barang siapa yang mengharapkan kemuliaan di dunia
dan akhirat juga dengan ilmu*

(H.R. Bukhari-Muslim).

***Barang siapa yang memudahkan jalannya orang menuntut ilmu,
maka Allah memudahkan baginya jalan ke surga.***

(H.R. Turmudzi).

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Dengan penuh cinta, pengorbanan dan cerita yang tak berujung
kupersembahkan skripsi ini teruntuk :**

- 1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan cinta tak terbatas dan pengorbanannya selama ini yang tak terhingga sampai kapanpun “sembah sujud anakmu selalu”**
- 2. Kakak dan adikku tersayang kalian membuat hidupku jadi lebih mengerti akan sebuah cinta di dalam keluarga.**
- 3. Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, shahabat dan segenap pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Siti Muslikhati, SIP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran.
2. Bapak dan Ibu Dosen serta jajaran civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas segala masukan dan

Tentunya penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan koreksi sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Dan akhirnya penulis mengucapkan semoga hasil-hasil penelitian ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr.W b.

Yogyakarta, November 2009

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Permasalahan	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kerangka Pemikiran	5
E. Hipotesa	15
F. Jangkauan Penelitian	15
G. Metode Pengumpulan Data	16
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II UPAYA PENGEMBANGAN NUKLIR REPUBLIK ISLAM IRAN	18
A. Republik Islam Iran Sebagai Negara Pengembang Nuklir.....	18
1. Karakter Nasional Republik Islam Iran.....	19
2. Perkembangan Teknologi Nasional	24
B. Program Pengembangan Nuklir Iran di Era Syah	26
BAB III DINAMIKA PENGEMBANGAN NUKLIR IRAN	32
A. Kemandirian Pengelolaan Nuklir Iran	32
1. Penerapan Teknologi Mandiri	32
2. Kemandirian Finansial Pembiayaan Nuklir	36
B. Negara-negara Pendukung Nuklir Iran	38
1. Dukungan dari Rusia.....	38

2. Dukungan Negara Dunia Ketiga	42
C. Perubahan Sikap Nuklir Iran	47
BAB IV FAKTOR-FAKTOR PERUBAHAN SIKAP IRAN DALAM	
MEMPERTAHANKAN PROGRAM NUKLIR	49
A. Situasi Politik dalam Negeri	49
B. Kondisi ekonomi dan militer	54
1. Keinginan Memiliki Teknologi Nuklir	54
2. Pengayaan uranium untuk pengembangan tenaga listrik.....	55
3. Mengamankan sumberdaya minyak	60
4. Lemahnya kekuatan militer	64
C. Konteks internasional	65
1. Meningkatnya Intensitas Tekanan Negara-Negara Barat	65
a. Tekanan Amerika Serikat Melalui G8.....	65
b. Upaya AS Membawa Isu Nuklir Iran ke Dewan PBB.....	71
c. Upaya Embargo	80
2. Menurunnya kepercayaan dunia Internasional	82
BAB V PENUTUP	87
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebelum terjadi revolusi pada tahun 1979, Iran merupakan negara yang dihipit oleh dua kekuatan raksasa (*super power*) yaitu Rusia dan Inggris. Bahkan Iran menjadi negara yang berdaulat semu yang dibagi menjadi dua wilayah pengaruh (*sphere of influence*), masing-masing di bawah Rusia dan Inggris.¹ Namun setelah terjadinya Revolusi Islam Iran dan keruntuhan era Shah, Iran kemudian bertransformasi menjadi kekuatan baru di Timur Tengah.

Status Iran yang kemudian banyak berseberangan dengan kebijakan dan pandangan-pandangan Barat menjadikan Iran diposisikan sebagai negara yang perlu dimusuhi (*hostile*). Suara-suara keras yang sering dilontarkan Iran berkaitan dengan kebijakan-kebijakan kapitalistik dan liberalistik Barat yang hegemonik menjadikan Iran dimasukkan ke dalam kelompok negara-negara yang diklaim tidak sejalan dengan arus gelombang zaman. Iran dituduh tidak demokratis, tidak memperhatikan kesejahteraan rakyat, serta tidak menghargai hak-hak perempuan.

Dimasukkannya Iran ke dalam negara Poros Setan (*Axis of Evil*) semakin mengukuhkan kesenjangan hubungan antara Iran dengan Barat. Maka dengan kepemilikan dan pengembangan teknologi nuklir oleh Iran dianggap ancaman oleh Barat serta menimbulkan banyak reaksi negatif dari Barat, terutama Amerika Serikat. Bersama dengan Korea Utara, Iran didesak oleh

¹ Surwandono, *Syi'ah dan Gejala Demokratisasi*, Diktat MDI, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2001, hal 5.